

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. MA Al-khairaat Kiyai Modjo selama ini belum pernah menggunakan model kooperatif tipe STAD berbantuan *macromedia flash* khususnya pada saat menyajikan materi sistem peredaran darah manusia. Oleh karena itu peneliti berupaya melakukan perubahan dengan membiasakan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *macromedia flash*, agar guru dapat memberikan kesempatan siswa berpartisipasi dalam pembelajaran, serta terampil dalam menerapkan media pembelajaran interaktif. Selain itu dengan adanya pembelajaran tersebut akan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan tidak lagi merasa jenuh karena kegiatan pembelajaran lebih terpusat pada siswa dan tidak bersifat konvensional.
2. Hasil belajar siswa kelas XI MA Al-Khairaat Kiyai Modjo setelah diterapkan model kooperatif tipe STAD berbantuan *macromedia flash* sudah mengalami peningkatan. Diketahui pada tindakan siklus II hasil belajar siswa meningkat drastis setelah dilakukan perbaikan pada siklus I. Hal tersebut setara dengan respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *macromedia flash* yang sangat positif, dimana para siswa mengaku

bahwa pembelajaran tersebut dapat memberikan motivasi untuk belajar, menumbuhkan kerja sama dan rasa saling percaya sesama siswa dalam bekerja kelompok, dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan, aktif dalam berpendapat, serta dapat meningkatkan hasil belajar atau mengurangi ketidaktuntasan siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka, peneliti menyarankan:

1. Bagi para praktisi pendidikan khususnya sebagai seorang guru yang ingin meningkatkan ketuntasan belajar siswa, hendaknya seorang guru harus dapat memilih dan memilah dalam menentukan model dan metode dalam menyajikan materi. Selanjutnya seorang guru harus membiasakan para siswa untuk diterapkan model dan metode yang variatif sesuai dengan materi yang diajarkan.
2. Guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar siswa turut aktif dan tidak merasa jenuh dalam menerima materi, khususnya dengan menghadirkan salah satu media interaktif dan cocok dapat diintegrasikan dengan model dan metode yang telah direncanakan. Selain itu, pemberian motivasi sangat penting bagi pengalaman belajar siswa sehingga minat belajar siswa meningkat.